

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPS 1 SMA N 1 Kampar Utara. Waktu penelitian ini telah dilaksanakan dari bulan September 2016 sampai dengan November 2016 Tahun Pelajaran 2016/2017. Alasan penulis memilih SMA N 1 Kampar Utara sebagai tempat penelitian adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya (tari) dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas XI IPS 1, selain itu lokasi sekolah lebih dekat dari tempat penulis sehingga tidak menyulitkan penulis untuk mengambil data dan penulis sudah mengenal baik guru seni budaya sehingga memudahkan penulis dalam koordinasi dengan guru dan siswa, khususnya dalam pengambilan data untuk kepentingan penelitian ini.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPS 1 yang berjumlah 25 orang yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 12 orang perempuan di SMA N 1 Kampar Utara Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar Provinsi Riau Tahun Ajaran 2016/2017.

3.3 Metode Penelitian dan Desain Penelitian

3.3.1 Metode Penelitian

Menurut Usman (2009:41), metode penelitian adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah sistematis. Sedangkan metodologi penelitian adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat pada penelitian.

Dalam hal ini penulis menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan pendidik untuk apa yang terdapat pada kelas dan mencari solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Menurut Mc Taggart dalam Suryawati (2009: 8) penelitian tindakan kelas terdiri atas empat tahap yaitu:

1. Penyusunan Rencana

Rencana adalah tahap awal yang harus dilakukan sebelum melakukan PTK, dengan perencanaan yang baik seorang praktisi akan lebih mudah untuk mengatasi kesulitan dan mendorong praktisi untuk bertindak dengan lebih efektif.

2. Tindakan

Tindakan adalah suatu penerapan dari rencana yang telah dilakukan dapat berupa suatu penerapan model pembelajaran tertentu yang bertujuan memperbaiki model yang sedang dijalankan.

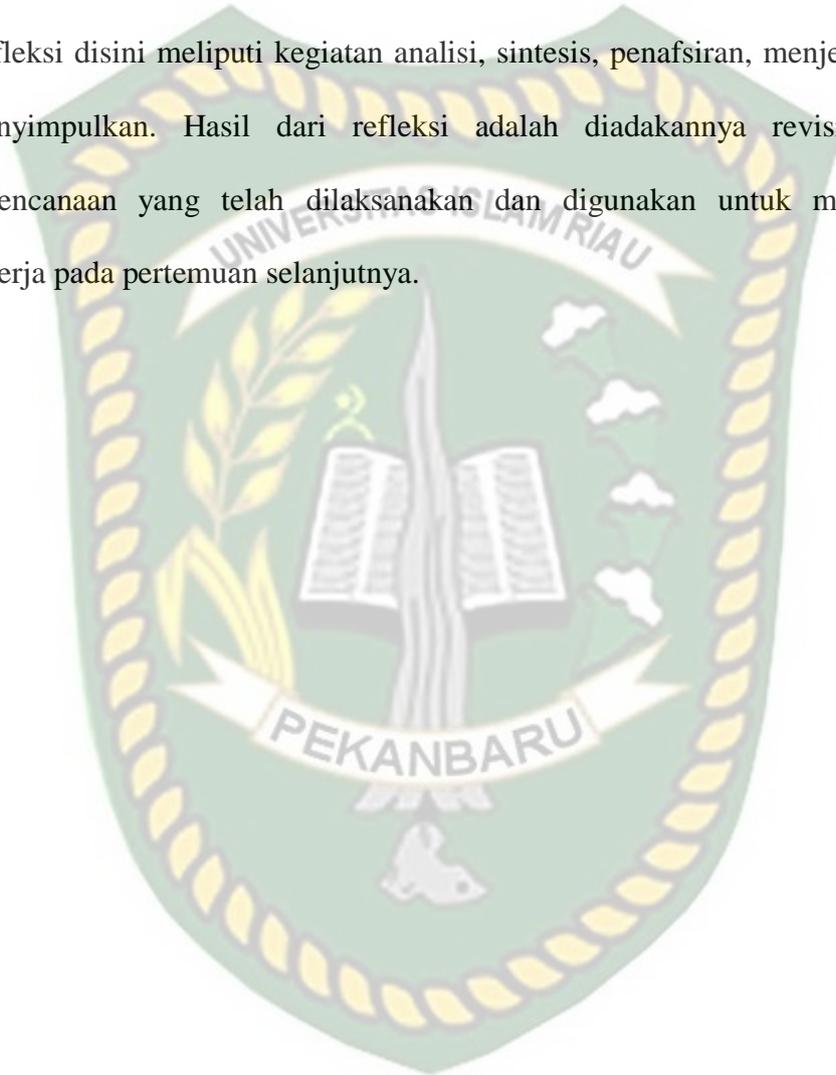
3. Observasi

Observasi berfungsi untuk melihat dan mendokumentasikan pengaruh yang diakibatkan oleh tindakan didalam kelas. Hasil observasi merupakan dasar

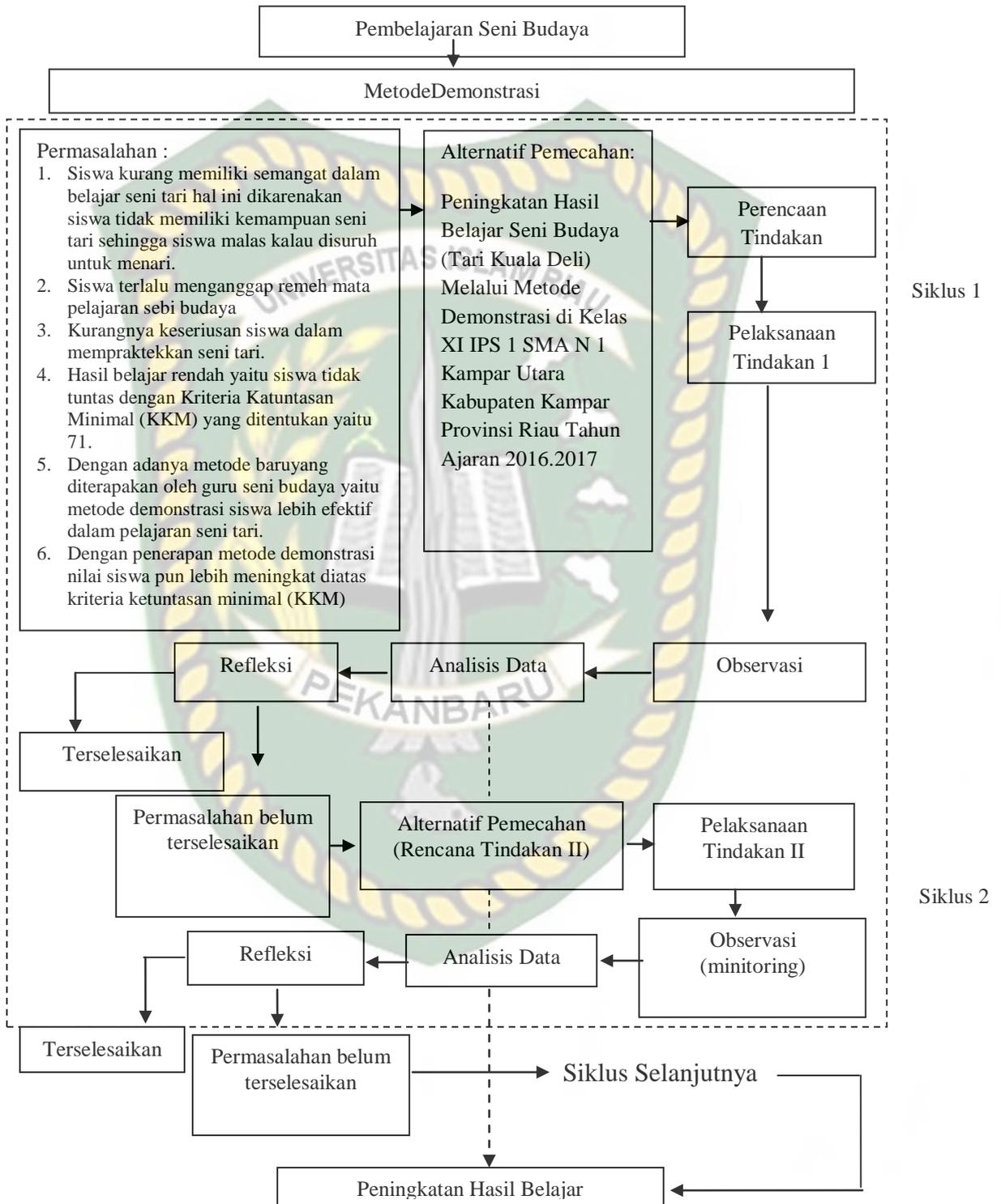
dilakukannya refleksi sehingga yang dilakukan harus dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.

4. Refleksi

Refleksi disini meliputi kegiatan analisi, sintesis, penafsiran, menjelaskan dan menyimpulkan. Hasil dari refleksi adalah diadakannya revisi terhadap perencanaan yang telah dilaksanakan dan digunakan untuk memperbaiki kinerja pada pertemuan selanjutnya.



3.3.2 Desain Penelitian



Gambar 1. Desain Penelitian Tindakan Kelas Penerapan Metode Demonstrasi Untuk meningkatkan Kemampuan Hasil Belajar Dikelas XI IPS 1 SMA N 1 Kamapr Utara (Dimodifikasi dari Elfis. 2010)

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini berkaitan dengan penerapan metode pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3.4.1 Tahap Persiapan

1. Merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah prose pembelajaran berakhir.
2. Mempersiapkan garis besar langkah-langkah penerapan Metode Demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar seni budaya (Tari Kuala Deli) di kelas XI IPS 1 SMA N 1 Kampar Utara.
3. Melakukan uji coba Penerapan Metode Demonstrasi untuk meingkatkan hasil belajar seni budaya (Tari Kuala Deli) di kelas XI IPS 1 SMA N 1 Kampar Utara.

3.4.2 Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan proses belajar meliputi kegiatan:

No.	Kegiatan	
	Guru	Siswa
1.	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Awal (10 menit) • Mengapsen siswa • Guru memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan • Melakukan apresasi untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik dengan mengajukan kembali pertanyaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Awal (10 menit) • Mempersiapkan diri mengikuti proses KBM • Menjawab pertanyaan guru
2.	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Inti (60 menit) • Membagi siswa menjadi 4 kelompok • Guru membagikan tugas kepada siswa untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Awal (10 menit) • Duduk dengan kelompoknya • Menyimak informasi yang dijelaskan gurunya

	mengetahui mengenai Tari Kuala Deli <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan materi Tari Kuala Deli dengan berbagai media • Masing-masing kelompok akan memperagakan materi yang sudah dipeajari secara mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperagakan gerak tari kuala deli yang telah diajarkan guru
3.	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Inti (10 menit) • Menyimpulkan materi pelajaran • Mengevaluasi, dengan memberi kuis • Memerikan penghargaan kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Akhir (10 menit) • Bersama menyimpulkan materi pelajaran • Menjawab soal kuis secara individu • Menerima penghargaan

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Perangkat Pembelajaran

Pada penelitian ini perangkat pembelajaran guru yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Silabus

Silabus menurut Rusman (2012:5) sebagai acuan pengembangan rencana pelaksanaan yang memuat mata pelajaran atau tema pembelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pelajaran, kegiatan pelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun untuk setiap kompetensi yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.

3. Lembar Observasi Siswa

Lembaran observasi digunakan sebagai pedoman untuk melakukan observasi aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran berisikan tentang pengamatan terhadap hasil apresiasi tari.

3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data untuk kepentingan peneliti, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari:

1. Teknik Observasi

Menurut Usman (2009:52) observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (realibilitas) dan keahliannya (validitasnya).

2. Teknik Praktek

Teknik praktek ini bertujuan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Seni Budaya (Tari Kuala Deli) di Kelas XI IPS 1 SMA N 1 Kampar Utara. Dalam praktek ini setiap kelompok siswa diinstruksikan untuk menampilkan tari kuala deli.

3. Teknik Dokumentasi

Usman (2009:69) mengatakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen. Menurut Iskandar (2008:219) dokumen yang dimaksud adalah dokumen resmi

seperti refrensi dan foto. Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan kamera atau handphone.

3.6 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data penelitian ini penulis menggunakan teknik kualitatif guna untuk Meningkatkan Hasil Belajar Seni Budaya (Tari Kuala Deli) d kelas XI IPS 1 SMA N 1 Kampar Utara.

Kemampuan menari siswa yang dinilai berdasarkan wiraga, wirama , wirasa. Setiap indikator diberikan salah satu skor 1-4, skor 4 (kompeten), 3 cukup (kompeten), 2 (kurang kompeten), 1 (tidak kompeten). Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel penilaian berikut menurut Desi (2012: 47):

TABLE 1. RUBRIK PENELITIAN HASIL BELAJAR SENI BUDAYA TARI KUALA DELI SISWA

No.	Indikator	Skor	Deskripsi
1	Wiraga	4	Jika siswa dapat menghafal urutan gerak dan kelenturan tubuh dengan sangat lancar
		3	Jika siswa dapat menghafal urutan gerak dan kelenturan tubuh dengan lancar
		2	Jika siswa dapat menghafal urutan gerak dan kelenturan tubuh dengan kurang lancar
		1	Jika siswa dapat menghafal urutan gerak dan kelenturan tubuh tidak lancar
2	Wirasa	4	Jika siswa dapat menyelaraskan ritme tubuh dan ritme gerak dengan sangat lancar
		3	Jika siswa dapat menyelaraskan ritme tubuh dan ritme gerak tubuh dengan lancar
		2	Jika siswa dapat menyelaraskan ritme dan ritme gerak tubuh dengan kurang lancar
		1	Jika siswa dapat menyelaraskan ritme tubuh dan ritme gerak tubuh tidak lancar
3	Wirama	4	Jika siswa mampu menghayati dan mengekspresikan karakter peran tari dengan sangat lancar
		3	Jika siswa mampu menghayati dan

			mengekspresikan karakter peran tari dengan lancar
		2	Jika siswa mampu menghayati dan mengekspresikan karakter peran tari kurang lancar
		1	Jika siswa mampu menghayati dan mengekspresikan karakter peran tari tidak lancar

Kemudian nilai kemampuan menari siswa diperoleh dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Menurut, Elfis (2014: 65) kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajarnya dengan melihat interval kriteria hasil belajar siswa itu adalah skor tertinggi 100 dan skor terendah adalah 0. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 2.RENTANG SKOR PENILAIAN

No	Bentuk Kualitatif	Bentuk Kuantitatif
1	Sangat Baik	90-100
2	Baik	80-89
3	Cukup	70-79
4	Kurang	0-69

Sumber : Elfis (2014:67)

3.6.1 Analisis Data Aktivitas Guru dan Siswa

Analisis dan aktivitas guru dan siswa berdasarkan hasil dari lembar pengamatan yang telah diisi oleh pengamat untuk melihat kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan tindakan, serta sejauh mana semua aktivitas menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran langsung sudah dilaksanakan sesuai dengan prosedurnya. Data yang diperoleh dianalisis sebagai refleksi untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

3.6.2 Analisis Ketercapaian KKM

Analisis ketercapaian KKM seni budaya siswa merupakan analisis data hasil praktek siswa dalam memperagakan gerak dasar riau. Sebagai tolak ukur daya serap dan perkembangan nilai siswa, menurut sri (2009:5) untuk menentukan ketercapaian KKM dapat dilakukan dengan menggunakan ketuntasan individu dan persentase ketuntasan klasikal. Yang mana KKM tersebut telah di tetapkan oleh guru seni budaya yaitu 71.

3.6.3 Ketuntasan Individu

Sri rezeki (2009:17) menyatakan untuk mengetahui ketuntasan individu siswa dari hasil belajar di hitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan Individu} = \frac{\text{Skor Hasil Belajar Siswa}}{\text{Skor Maksimal Penilaian}} \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

Interval	Kategori
95 – 100	SANGAT BAIK
85 – 94	Baik
76 – 84	Cukup
≤ 75	Kurang

Sumber : disesuaikan dengan KKM mata Pelajaran seni budaya